

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM SERIAL ANIMASI *NUSSA* VOLUME 1**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh

**ULFIATUN SILMI KAFFAH
1617402041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ulfiatun Silmi Kaffah
NIM : 1617402041
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 April 2020

Saya yang menyatakan,



Ulfiatun Silmi Kaffah

NIM.1617402041

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA VOLUME 1

Yang disusun oleh : Ulfiatun Silmi Kaffah, NIM : 1617402041, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah diujikan pada tanggal 18 Mei 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,



Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd

NIP.: 19760610 200312 1 004

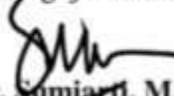
Penguji II/Sekretaris Sidang,



Muh. Hanif, M.Ag., M.A

NIP.: 19730605 200801 1 017

Penguji Utama,



Dr. Sumjarti, M.Ag

NIP.: 19730125 200003 2 001

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr .Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ulfiatun Silmi Kaffah
NIM : 1617402041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
SERIAL ANIMASI *NUSSA* VOLUME 1

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM SERIAL ANIMASI *NUSSA* VOLUME 1**

**ULFIATUN SILMI KAFFAH
NIM. 1617402041**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya *transfer of knowledge* dan *transfer of value*. Pendidikan agama Islam khususnya akhlak bagi anak, haruslah diberikan sesuai dengan keadaan mereka, salah satunya yaitu dengan menghadirkan hiburan yang mendidik yang anak senang dan mendapat pelajaran dari hiburan tersebut. Serial animasi *Nussa* sangat sesuai untuk anak-anak dalam menggambarkan bagaimana menanamkan aqidah Islam kepada anak-anak, dibandingkan dengan tayangan animasi lainnya yang masih menyisakan adegan kekerasan, perkelahian, dan juga ujaran kebencian.

Serial animasi *Nussa* ini bisa menjadikan media yang bisa digunakan untuk mencerdaskan dan mencerahkan, dengan disajikan secara sederhana, komunikatif dan mendidik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial animasi *Nussa* khususnya pada volume 1 yang terdiri dari 4 episode.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Nilai-nilai pendidikan agama Islam apa saja yang terdapat dalam Serial animasi *Nussa*”. Dalam penelitian ini yang dimaksud penulis Serial animasi *Nussa* adalah volume 1 yang terdiri dari 4 episode bertema “Tidur Sendiri Gak Takut”, “Dahsyatnya Basmalah”, “Senyum Itu Sedekah”, “Viral, Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu video serial animasi *Nussa* volume 1 dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku, majalah, dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* dengan pendekatan pragmatis.

Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi *Nussa* volume 1 yang meliputi nilai pendidikan karakter yaitu nilai karakter religius, rasa ingin tahu, kreatif, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif, peduli sosial dan peduli lingkungan.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Agama Islam, Serial Animasi, Animasi *Nussa*.

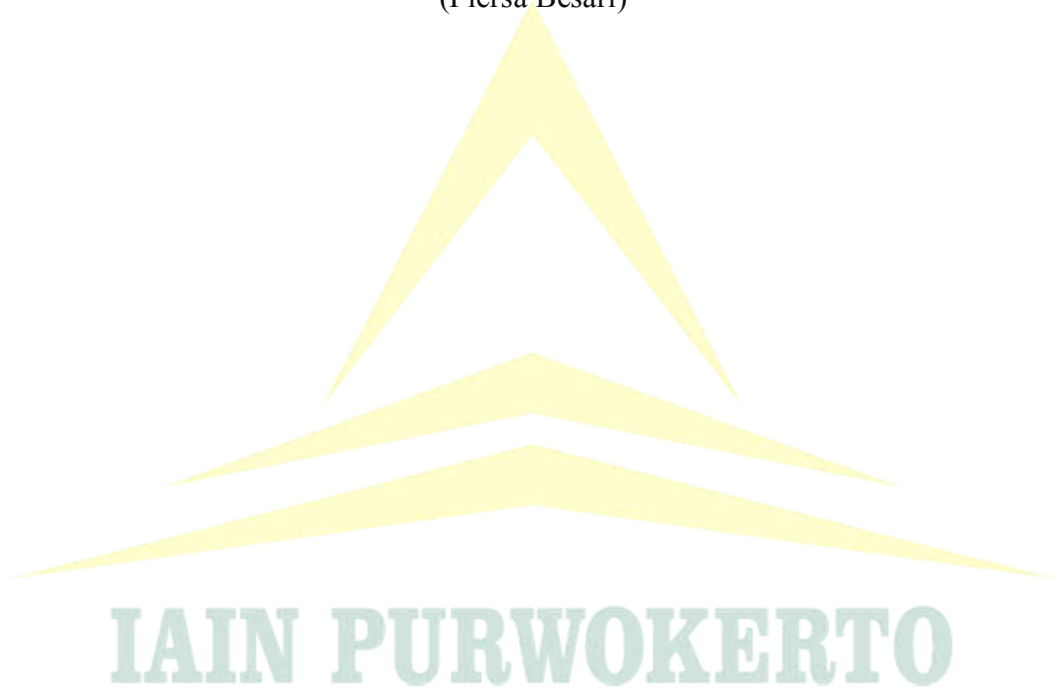
MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah (mereka) yang bermanfaat bagi manusia lain” (al-Hadist)

“Tidak perlu pelit ilmu, semua orang bisa memegang gitar yang sama, tapi tidak semuanya akan memainkan lagu yang sama.”

(Fiersa Besari)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan dengan segenap rasa cinta kasih sayang, karya ini penulis persembahkan untuk kedua orangtuaku, seluruh keluarga tercinta, dan seluruh teman-temanku yang selalu mengusahakan ada setiap saat, serta kepada almamater IAIN Purwokerto dan keluarga besar Pondok Pesantren Modern Elfira.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis lengkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

Vokasi Lengkap

1	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokasi Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya / (el)nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furud'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan karunia-Nya yang tidak dapat dihitung dan semoga kesejahteraan, keselamatan senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan para sahabatnya, semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat syafaatnya kelak di hari akhir.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari pihak yang telah membantu, memberi masukan dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. KH. Moh Roqib, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito NS, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. H.M Slamet Yahya, M. Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S. Ag., M. Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan waktu selama penulisan dan penyusunan skripsi.
8. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Administrasi IAIN Purwokerto yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan seluruh ilmunya dan melancarkan penyelesaian studi peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan maupun pelajaran hidup.

9. Bapak Bunyamin dan Ibu Sairoh tercinta orang tua penulis, dan segenap keluarga atas curahan kasih sayang, dukungan, bimbingan dan doanya.
10. Adik tersayang Adrian Qolbi Khosyi semoga kita dapat membahagiakan kedua orang tua dengan ibadah, ilmu dan amal yang telah didapatkan selama hidup.
11. Teman-teman seperjuangan PAI A 2016, yang telah memberi warna dan mengisi kenangan dalam menjalani studi di IAIN Purwokerto.
12. Keluarga besar El-Fira 1, terutama kamar 37 atas semua saran, dukungan dan motivasinya.
13. Semua teman-teman, adik, kakak serta semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga segala bentuk dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang penulis sebutkan, mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT . Aamiin

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan kekurangan yang dimiliki, sehingga dalam penyusunan skripsi ini pastinya banyak kesalahan serta kekurangan baik dari segi kepenulisan maupun dari segi keilmuan. Maka, penulis tidak menutup diri untuk menerima kritik serta saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Dan mudah-mudahan karya ilmiah ini bermanfaat bagi penulis pribadi serta bagi pembaca nantinya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 5 April 2020

Penulis,



Ulfiatun Silmi Kaffah

NIM. 1617402041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. FOKUS KAJIAN.....	3
C. DEFINISI KONSEPTUAL	5
D. RUMUSAN MASALAH	9
E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
F. KAJIAN PUSTAKA	10
G. METODE PENELITIAN	12
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	16
BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SERIAL ANIMASI	18
A. NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	18
1. Pengertian Nilai Pendidikan Agama Islam.....	18
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	19
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
4. Pendidikan Karakter	25
B. KONSEP SERIAL ANIMASI	30
1. Pengertian Film.....	30
2. Genre Film	31

3. Bahasa Film	33
4. Serial Animasi.....	38
C. SEMIOTIKA	39
1. Pengertian Semiotika	39
2. Konsep Semiotika Roland Barthes	40
3. Semiotika Dalam Film	43
BAB III ANALISIS WACANA TEUN VAN DIJK DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA VOLUME 1	44
A. PENGERTIAN ANALISIS WACANA	44
B. ANALISIS WACANA MODEL TEUN VAN DIJK	45
C. KERANGKA ANALISIS TEU VAN DIJK	45
1. Dimensi Teks	46
2. Dimensi Kognisi Sosial	48
3. Dimensi Konteks Sosial.....	49
D. SINOPSIS SERIAL ANIMASI NUSSA.....	50
E. TOKOH DAN PENGISI SUARA.....	51
F. SETTING DAN ALUR CERITA.....	52
G. ANALISIS WACANA VAN DIJK DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA.....	60
BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM SERIAL ANIMASI NUSSA VOLUME 1.....	69
A. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi <i>Nussa</i> Episode “Tidur Sendiri Gak Takut”	71
B. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi <i>Nussa</i> Episode “Dahsyatnya Basmalah”	77
C. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi <i>Nussa</i> Episode “Senyum Itu Sedekah”	83
D. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi <i>Nussa</i> Episode “Viral, Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”	89

BAB V PENUTUP	97
A. SIMPULAN	97
B. SARAN	98
C. KATA PENUTUP	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai-nilai pendidikan agama Islam digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak kecil pada anak, karena pada waktu itu adalah masa yang sangat tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya. Di mana sangat penting mengajarkan bagaimana cara berakhlak, bersosialisasi dan beribadah kepada Allah SWT.

Dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut tidak terlepas dari media yang digunakan, dan di zaman sekarang ini pendidikan atau ilmu bisa diakses dengan apa saja, contohnya dengan media sosial, dengan menggunakan media sosial atau internet ini kita bisa mencari ilmu sedemikian rupa, contoh yang paling banyak digunakan adalah youtube, dimana youtube sendiri adalah konten media social yang menyajikan banyaknya video, film dan serial animasi. Dengan begitu, akan mempermudah sistem pendidikan terutama pada anak-anak yang tentunya harus tetap didampingi orang tuanya terutama untuk mengakses konten-konten edukasi yang mengajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

Di sekolah terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mana dalam mata pelajaran PAI tersebut, sebenarnya sudah memuat nilai-nilai karakter, moral, dan akhlak. Karena pendidikan agama Islam merupakan bentuk lain dari pendidikan nilai, moral dan pendidikan akhlak. Dalam agama Islam sendiri yang terpenting bukan nilai dari teori (materi yang diajarkan), akan tetapi praktik keseharian atau aktualisasi dari teori-teori tersebut. Jadi secara tidak langsung, pendidikan agama Islam berupaya membentuk karakter yang sesuai dengan dasar agama Islam, yakni al-Qur'an dan Hadits.

Di zaman sekarang ini banyak sekali tayangan di televisi maupun yang lainnya yang menyajikan berbagai tayangan yang kurang mendidik, seperti sinetron dan film yang menceritakan tentang percintaan, perkelahian,

pertengkaran dan contoh yang buruk lainnya. Oleh karena itu, sebagai orang tua atau pendidik seharusnya memberikan peran aktif yaitu dengan memilih dan memilah tontonan yang bermanfaat dan juga beredukasi mengajarkan nilai-nilai agama Islam yang sejalan dengan al-Qur'an dan Hadist.

Seiring perkembangan zaman, saat ini tayangan yang disaksikan bukan hanya tersedia di televisi atau bioskop saja, tapi juga di YouTube, dimana YouTube sendiri adalah salah satu dari media sosial yang menyajikan berbagai audio visual yaitu berupa video. Namun ternyata akun-akun di YouTube juga tidak seluruhnya berisi konten tontonan yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan. Maka dari itu kembali lagi pada peranan keluarga dan pendidik untuk mengarahkan anak didiknya agar memilihkan konten yang sekiranya ada pengetahuan dan nilai-nilai Islam di dalamnya. Agar selain dapat menghibur juga terdapat manfaat dan pelajaran yang bisa diambil dari tontonan tersebut.

Serial animasi atau kartun memang cenderung disukai oleh anak-anak karena terkesan menghibur, di zaman yang sudah serba maju ini YouTube merupakan salah satu akun sosial media yang seringkali banyak ditonton baik dari kalangan muda bahkan dari kalangan orang tua. YouTube juga secara tidak langsung sangat berpengaruh bagi kepribadian anak, sehingga setiap tontonan yang disaksikan anak akan mudah dicontoh. Terlebih di masa kini anak-anak di bawah umur pun sudah memiliki gadget sendiri, tidak bisa dipungkiri bahwa fenomena YouTuban seringkali terjadi bahkan pada anak-anak usia dini, sehingga harus selalu ketat diawasi oleh keluarga apa yang ditonton, didengar dan disaksikan oleh anak. Dengan begitu, adanya serial animasi/kartun yang ditayangkan di YouTube ini diharapkan dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan atau menyajikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi tersebut dan yang nantinya dapat terimplementasikan dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

NUSSA adalah sebuah serial animasi asal Indonesia yang diproduksi oleh studio animasi *The Little Giantz* (TLG) dan (4Stripe Production). (TLG) sendiri merupakan rumah produksi yang dibentuk oleh sekelompok *International Industry CG Specialist* di Jakarta. Animasi ini ditayangkan pada

layanan berbagai video seperti YouTube sejak November 2018, yang mendapat sambutan baik dari masyarakat Indonesia di mana episode perdana dari Nussa Official telah disaksikan oleh 2,2 juta penonton dan memiliki 400 ribu lebih subscriber, yang bahkan menduduki posisi trending 3 di YouTube Indonesia.¹ Dan sampai sekarang *channel* YouTube Nussa Official sendiri telah memiliki 5 juta subscriber, dengan puluhan video, yang akan diunggah setiap hari Jum'at pukul 04.30 WIB.

B. Fokus Kajian

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak serial edukasi animasi yang dibuat oleh Indonesia, tetapi juga tidak banyak serial animasi asli Indonesia yang diangkat ke layar lebar meskipun memiliki cerita yang menarik. Salah satu serial edukasi animasi asli Indonesia yang menarik perhatian masyarakat adalah *Nussa*, bukan hanya karena karya anak bangsa, tetapi juga merupakan film animasi yang mengangkat tema edukasi bukan sekedar animasi biasa.

Mengajarkan sesuatu hal yang baik kepada anak adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh orang tua sejak dini. Hal tersebut dilakukan guna untuk membantu proses dalam berpikir dan menjalankan tahap tumbuh kembang anak secara signifikan di masa yang akan datang. Namun apa yang terjadi jika sumber yang digunakan sebagai media dalam mendidik anak kurang berpotensi. Maka karena itu, seiring dengan berkembangnya teknologi, internet merupakan salah satu wadah yang digunakan oleh kebanyakan orang untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pemilihan internet sebagai sumber informasi pun semakin meningkat terutama di kota-kota besar yang sudah cukup memiliki akses untuk menerima kehadiran internet dalam mendapatkan informasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari We Are Social, YouTube merupakan salah satu platform media sosial yang memiliki

¹ Nurfina Fitri Melina, *Nussa dan Rara, Gebrakan Animasi Indonesia*, <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya> diakses 25 Desember 2019, pukul 14:30.

presentase tinggi dan paling aktif diakses pengguna media sosial Indonesia pada tahun 2018. Seperti yang kita ketahui, YouTube merupakan sebuah situs web yang digunakan untuk berbagi macam jenis video dan dapat diakses oleh seluruh penggunanya secara gratis.²

Perbedaan YouTube dengan platform yang lain salah satunya adalah dapat diakses dengan durasi yang lebih leluasa. YouTube dapat menjadi salah satu situs alternatif yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak ke arah yang positif. Salah satunya dengan memperkenalkan tayangan *Nussa* kepada sang buah hati.

Nussa merupakan sebuah series dengan konsep animasi. *Nussa* merupakan tokoh utama dari series tersebut yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. Tayangan ini dapat menjadi salah satu opsi orang tua untuk mendidik anak sejak dini, memuat konten yang positif serta dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dunia animasi Tanah Air makin melahirkan banyak karya untuk menghibur masyarakat. Salah satu yang mencuri perhatian baru-baru ini yaitu sebuah animasi bernama *Nussa*. Tayang di YouTube sejak beberapa bulan lalu, cerita seorang anak lelaki bernama Nussa dan adiknya bernama Rarra menjadi perhatian dengan kisah-kisah bersentuhan Islami. Keduanya terlihat menggemaskan. Episode demi episode menampilkan cerita keseharian Nussa bersama adiknya tentang adab-adab bersikap dan bertingkah laku dengan pesan kebaikan.

Serial animasi *Nussa* sendiri adalah hasil kerja sama antara The Little Giantz dan 4 Stripe. Dimana The Little Giantz (TLG) adalah suatu rumah produksi yang dibentuk di Jakarta oleh sekelompok International Industri CG Specialist. Serial animasi *Nussa* ini menceritakan tentang 2 orang anak (kakak-beradik) dalam kehidupan kesehariannya dimana selalu ada kandungan moral dan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada setiap episodenya.

²Shabrina Amalia, *Kenalan dengan Nussa animasi series bernuansa Islami*, <https://www.kompasiana.com/shaabrins/5bf58b35aeebe16b145d8233/yuk-kenalan-dengan-nussa-animasi-series-bernuansa-islami>, 2018, diakses 25 Maret 2019, pukul 13:20.

Serial animasi *Nussa* ini adalah salah satu serial animasi yang dapat ditonton oleh semua kalangan, terutama anak-anak, tetapi pada kenyataannya banyak juga orang dewasa bahkan orang tua yang juga menyukai film serial animasi yang satu ini, karena memang ceritanya banyak memberikan pesan moral bagi penontonnya khususnya anak-anak.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1” yang diharapkan dapat menjadi acuan para orang tua dalam proses mendidik anak dalam keluarga.

C. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap isi penelitian yang merupakan cerminan dari judul skripsi. Istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Islam

Nilai pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.³ Di mana pendidikan agama Islam yaitu usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengajarkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Nilai pendidikan agama Islam di sini merujuk pada nilai pendidikan karakter. Pendidikan karakter sendiri adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 21.

bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah/lingkungan.

Nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social dan tanggung jawab. Strategi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi yaitu bisa dengan menumbuhkan kebiasaan berperilaku positif.

2. Serial Animasi *Nussa*

Film atau serial gambar hidup adalah perkembangan dari gambar biasa. Pada sebuah film, tiap gambar disebut frame, kecepatan yang bergerak di depan lensa atau di antara gambar demi gambar tidak ada cela, tetapi bergerak dengan cepat dan pada layar terlihat gambar-gambar yang melukiskan suatu peristiwa, cerita-cerita, benda-benda murni seperti pada kejadian yang sebenarnya. Film didapat dalam bentuk VCD, DVD, streaming YouTube dan lain sebagainya.

Pengertian animasi berasal dari bahasa latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang, hewan maupun

objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D maupun 3D, sehingga karakter animasi secara dapat diartikan sebagai gambar yang memuat objek yang seolah-olah hidup, disebabkan oleh kumpulan gambar itu berubah beraturan dan bergantian ditampilkan. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek.⁴ Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan.” Berdasarkan arti harfiah, animasi adalah menghidupkan, yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri.

Serial animasi *Nussa* yang rilis pada tahun 2018 ini merupakan gebrakan terbaru film animasi pendek yang diunggah pada situs YouTube yang menarik perhatian masyarakat. Meskipun film animasi ini tidak sampai diangkat di layar lebar, tetapi inilah tantangan tersendiri bagi Indonesia untuk mengangkat kembali serial animasi ini agar anak-anak tidak terjerumus menonton tontonan atau tayangan yang belum sesuai umur dengan mereka.

Nussa Official hadir sebagai edukasi bagi anak-anak yang disajikan melalui tampilan animasi, dan konten yang disajikan pun selalu mengajarkan nilai-nilai kebaikan agama Islam. *Nussa Official* merupakan serial animasi yang diproduksi oleh *The Little Giantz* (TLG) bersama *4 Stripe Production*. TLG sendiri merupakan rumah produksi yang yang dibentuk oleh sekelompok *International Industry CG Specialist* di Jakarta.⁵

Pemeran utama dalam animasi ini adalah *Nussa* dan *Rara*, dimana keduanya adalah kakak-beradik yang sangat lucu dan menggemaskan, meskipun diceritakan dalam serial kartun ini *Nussa* adalah penyandang disabilitas tapi dia tetap semangat dan selalu ceria dalam menjalani kehidupannya.

⁴Azhar, *Pengertian, prinsip-prinsip dan Perbedaan Animasi*, <http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/materi1animasi.pdf,2016>, diakses 25 Maret 2019, pukul 14:00.

⁵Rizky Ayu Nabila, *Nussa Official, Edukasi Islam melalui Animasi*, <https://www.kompasiana.com/rizkyayunabila/5c1eee87677ffb0b7b42d9a5/nussa-official-edukasi-islami-melalui-animasi> diakses 25 Maret 2019, pukul 14:15.

Meskipun telah banyak animasi Indonesia yang beredar, kehadiran serial animasi *Nussa* ini sangatlah berbeda dengan kebanyakan film animasi lainnya, karena cerita yang diangkat selalu berkaitan dengan ajaran Islam terutama kebaikan, dimana terdapat banyak sekali nilai moral dan manfaat yang dapat diambil dalam film ini. Dengan begitu, anak-anak akan lebih memahami dan mengerti nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

Kehadiran *Nussa* sangat tepat ditengah keresahan masyarakat terutama bagi orang tua yang khawatir dan menyadari betapa banyaknya tontonan yang tidak pantas dan tidak sesuai umur untuk ditonton anak-anak mereka. Karena sekarang di layar televisi pun sudah tidak banyak lagi menayangkan cerita anak, apalagi yang mendidik dan berhubungan dengan akhlak terutama nilai-nilai pendidikan agama Islam. Kebanyakan sekarang menayangkan sesuatu yang belum layak atau belum boleh ditonton oleh anak-anak seperti sinetron, cerita percintaan, perkelahian dan lain sebagainya.

Jadi, yang dimaksud dengan judul proposal skripsi ini adalah suatu telaah atau penelitian terhadap nilai pendidikan Islam yang digambarkan oleh para tokoh dalam dialog Serial Animasi *Nussa* Volume 1, yang di dalamnya banyak sekali mengandung pesan moral dan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1?.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

a. Manfaat penelitian secara teoritis

Penelitian ini bisa menambah wawasan keilmuan bagi peneliti.

b. Adapun manfaat penelitian secara praktis antara lain mampu memberikan kegunaan bagi:

1) Peneliti

Dapat mengetahui pesan moral dan nilai-nilai keislaman yang membuat peneliti menyadari akan pentingnya pendidikan agama Islam.

2) Lembaga

Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto, berupa hasil penelitian di bidang pendidikan agama Islam.

3) Guru/Pendidik

Dapat menjadikan sumber informasi bagi guru sekaligus memberikan faedah dan pelajaran dari serial animasi *Nussa* tersebut serta memberi wawasan terhadap pendidik agar memanfaatkan media audio visual untuk pembelajaran berupa film religi.

4) Orang Tua

Penelitian ini diharapkan agar pesan moral dan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam serial animasi tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca dan peneliti, serta sebagai acuan atau pedoman untuk memilih dan memilah tayangan yang edukatif bagi anak-anak dan juga bisa meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan keluarga khususnya kepada orang tua.

F. Kajian Pustaka

Dari hasil penelusuran peneliti sejauh ini, belum ada penelitian yang memfokuskan pada serial animasi *Nussa*. Dengan menghindari penemuan-

penemuan yang sama dengan peneliti lain. Diantaranya buku serta skripsi yang memberikan acuan serta gambaran dalam proses penyusunan penelitian.

Penelitian yang dimaksud tersebut yang pertama adalah sebuah skripsi yang disusun oleh Ratih Rupiyatin dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah STAIN Purwokerto Tahun 2010 dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Upin dan Ipin”⁶ dalam skripsi tersebut memfokuskan pada tiga versi Upin dan Ipin : *Upin dan Ipin*, *Upin dan Ipin dan Kawan-kawan* dan *Upin dan Ipin Setahun Kemudian* dengan episode terpilih untuk mewakili masing-masing versi tersebut. Adapun penelitian ini peneliti fokuskan pada penelitian mengenai apa sajakah Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam serial animasi *Nussa* Volume 1.

Yang kedua sebuah skripsi yang disusun oleh Faiz Hidayati dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto Tahun 2018 dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam Film *Sabtu Bersama Bapak karya Monty Tiwa*”⁷ dalam skripsi tersebut memfokuskan pada peranan keluarga sebagai pendidikan pertama pada anak dan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film tersebut.

Yang ketiga adalah sebuah skripsi yang disusun oleh Yeniati (IAIG) Tahun 2010 yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film serial kartun Upin dan Ipin, mengkaji tentang nilai pendidikan akhlak pada episode puasa pertama, episode nikmat, episode taraweh, dll”⁸. Perbedaannya adalah penulis mengkaji Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam serial animasi *Nussa* Volume 1 yang terdiri dari beberapa episode diantaranya adalah episode *Tidur Sendiri Gak Takut*, *Dahsyatnya Bismillah*, *Senyum Itu Sedekah*, *Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia*,”.

⁶ Ratih Rupiyatin, 2010. “*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Upin dan Ipin*”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

⁷ Faiz Hidayati, 2018. “*Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam Film Sabtu Bersama Bapak karya Monty Tiwa*”, .Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

⁸ Yeniati, 2010. “*Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film serial kartun Upin dan Ipin, mengkaji tentang nilai pendidikan akhlak pada episode puasa pertama, episode nikmat, episode taraweh, dll*”, Skripsi. Cilacap: Cilacap.

Buku Ilmu Pendidikan Islam karya Zakiah Daradjat tahun 2008 penerbit Bumi Aksara, membahas tentang pengertian, landasan dan tujuan ilmu pendidikan Islam.

Buku Pendidikan Agama Islam karya Muhammad Alim tahun 2016 penerbit Remaja Rosdakarya, yang berisi tentang sumber dan pokok ajaran Islam.

Buku Pendidikan Agama Islam karya Mohammad Daud Ali tahun 2017 penerbit Rajawali Pers, yang berisi tentang sumber dan pokok ajaran agama Islam.

Buku Pendidikan Integratif karya Hartono tahun 2016 penerbit Kaldera Institue yang membahas tentang pendidikan nilai dan pengembangan model pendidikan nilai.

Buku Ilmu Pendidikan karya Binti Maunah tahun 2009 penerbit Teras yang berisi tentang pengertian dan ruang lingkup pendidikan, batas-batas dan alat-alat pendidikan.

Demikian perbedaan penelitian yang sudah dilakukan, hal ini membuktikan tidak adanya persamaan atau plagiatisme dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis meneliti tentang “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Animasi *Nussa* Volume 1”.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi atau analisis dokumen sendiri yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara ataupun tulisan.⁹ Analisis isi merupakan usaha untuk mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu buku itu ditulis. Dimana isi dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang melibatkan olahan filosofis dan teoritis, jenis analisis ini

⁹ Umi Zulfā. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihya Media, 2014), hlm. 187.

akan digunakan dalam upaya *mainstream* atau substansi Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam serial animasi *Nussa*. (*Content Analysis*) digunakan untuk menganalisis hasil dari penelusuran dan juga pengamatan dari hasil catatan-catatan baik dalam bentuk buku, artikel, dan hal-hal yang sejenis. Analisis ini dilakukan dengan meneliti isi dari serial animasi *Nussa*.

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam menggunakan upaya menganalisis data, anatar lain:

a. Langkah Pertama

Peneliti mencermati alur cerita tayangan serial animasi *Nussa* Volume 1 khususnya episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Bismillah", "Senyum Itu Sedekah", "Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia" yang mana menjadi fokus obyek penelitian peneliti.

b. Langkah Kedua

Peneliti melakukan analisa nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Bismillah", "Senyum Itu Sedekah", "Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia".

c. Langkah Ketiga

Menyimpulkan kandungan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terdapat dalam serial kartun animasi *Nussa* episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Bismillah", "Senyum Itu Sedekah", "Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia".

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yakni data yang berupa *scene-scene* dari film serial animasi *NUSSA* Volume 1 yaitu *Nussa* episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Bismillah", "Senyum Itu Sedekah", "Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia".
- b. Data sekunder, yakni melalui studi kepustakaan yang meliputi membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti buku dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yaitu Buku Ilmu Pendidikan Islam karya

Zakiah Daradjat tahun 2008 penerbit Bumi Aksara, membahas tentang pengertian, landasan dan tujuan Ilmu Pendidikan Islam, Buku Ilmu Pendidikan Islam karya Moh Roqib tahun 2009 penerbit Lkis, yang berisi tentang pengertian dan pengajaran, tujuan, alat dan media, kurikulum, juga metode pendidikan Islam, Buku Pendidikan Integratif karya Hartono tahun 2016 penerbit Kaldera Institue yang membahas tentang pendidikan nilai dan pengembangan model pendidikan nilai, Buku Ilmu Pendidikan karya Binti Maunah tahun 2009 penerbit Teras yang berisi tentang pengertian dan ruang lingkup pendidikan, batas-batas dan alat-alat pendidikan.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah salah satu cara mengumpulkan data melalui pengambilan gambar atau peninggalan tertulis. Metode dekomendasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, koran, prasasti, agenda dan yang lainnya.¹⁰

Metode dekomendasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode dokumentasi sendiri menggunakan teknik simak dan catat yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan yang lainnya.¹¹

Studi dokumentasi (Documentacy Study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen

¹⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 216.

¹¹ Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), hlm. 65.

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b. Penelitian dari media audio-visual,

yaitu data-data berupa film, foto, objek-objek atau segala jenis bunyi dan suara. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap serial animasi *Nussa* yang didukung dengan video atau postingan-postingan terkait seperti di Instagram atau internet.

Dalam tahapan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap serial animasi *Nussa*. Secara terinci, langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah:

- 1). Memutar serial animasi yang dijadikan objek penelitian.
- 2). Mentransfer rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (transkrip).
- 3). Mentransfer gambar ke dalam tulisan.
- 4). Menganalisis isi untuk kemudian mengklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah di tentukan.
- 5). Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan.

Teori, konsep, dan proposisi-proposisi yang boleh jadi ada pada catatan, buku-buku, majalah, notulen, surat kabar, internet, video dan manuskrip, setelah data-data semua terkumpulkan selanjutnya dipilih dan dipilah serta diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan analisis data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan langkah sebagai berikut:

a. Identifikasi tanda

Penulis menentukan beberapa adegan yang dianggap mewakili film dalam menggambarkan nilai pendidikan agama Islam dan melakukan penandaan. Adegan-adegan tersebut diambil dari episode yang telah ditentukan.

b. Signifikasi dua tahap semiotika Barthes

Adegan (tanda) yang telah ditentukan dianalisis menggunakan metode semiotika Barthes. Analisis yang dilakukan berupa signifikasi dua tahap, di mana pada tahap pertama penulis mencari tahu makna denotasi dengan menggunakan adegan yang telah ditentukan sebelumnya mulai dari suara, dialog dan bahasa film sebagai tandanya. Selanjutnya tanda denotasi tersebut digunakan sebagai penanda dalam signifikasi tahap kedua, yakni konotasi.

c. Hasil analisis

Hasil analisis mendeskripsikan bagaimana nilai pendidikan agama Islam digambarkan dalam film tersebut berdasarkan analisis dengan metode semiotika Barthes. Kemudian penulis akan memberikan kesimpulan tentang nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam film tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memenuhi dan memperoleh pembahasan. Maka penelitian skripsi ini akan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan landasan normatif dimana bab ini merupakan jaminan penelitian yang dilaksanakan secara objektif. Oleh karena itu, bab ini berisi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan objektif. Pada bab ini akan diuraikan kerangka teoritik yang menjadi kaca pandang pemahaman terhadap objek kajian dalam penelitian ini, karena itu bab ini berisi tentang deskripsi variabel yakni mengenai pengertian nilai pendidikan agama Islam, pendidikan karakter, dan semiotika dalam film.

BAB III merupakan kajian terhadap serial animasi *Nussa* Volume 1 episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Basmalah", "Senyum Itu Sedekah", "Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia". Kajian demikian penting untuk dilakukan agar peneliti dapat memahami cerita dalam episode episode "Tidur Sendiri Gak Takut", "Dahsyatnya Bismillah", "Senyum Itu Sedekah", "Viral Bersih Kota Kita Bersih Indonesia" dan kandungan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada di dalamnya. Karenanya pada bab ini berisi tentang latar belakang serial animasi *Nussa*, sinopsis serial animasi *Nussa*, tokoh dan pengisi suara dalam serial animasi *Nussa*.

BAB IV merupakan paparan peneliti tentang nilai-nilai yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini. Pada bab ini akan menyajikan secara rinci dan sistematis mengenai pokok-pokok masalah, disamping juga akan disajikan analisis peneliti terhadap serial animasi *Nussa* dengan menggunakan konstruk yang ada pada bab II.

BAB V berisi simpulan dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, dan sebagai tanggung jawab moral, di mana peneliti memiliki kewajiban untuk memberikan saran kepada berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Selanjutnya pada bab ini diakhiri dengan ucapan terima kasih dan permintaan koreksi dari para pembaca bagi baiknya kegiatan senada pada waktu yang akan datang.

Pada bagian akhir dari penelitian ini adalah berisi tentang referensi yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagaimana hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa serial animasi *Nussa* mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang mampu menjadi sebuah media pendidikan Islam dalam pembelajaran keseharian. Film sendiri merupakan salah satu alat yang ampuh di tangan orang yang mempergunakannya secara efektif untuk sesuatu maksud, terutama terhadap masyarakat kebanyakan dan juga anak-anak yang memang lebih banyak menggunakan aspek emosinya dibanding aspek rasionalitasnya, dan langsung berbicara ke dalam hati sanubari penonton secara meyakinkan. Film juga sangat membantu dalam proses pembelajaran, apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau hanya didengar saja.

Serial animasi *Nussa* sendiri merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment yang mengusung tema Islami dalam setiap episodenya. Serial animasi *Nussa* menjadi napas lega bagi para penontonnya yang rindu akan tontonan yang menghibur serta padat akan edukasi Islami. Serial animasi *Nussa* mendapat sambutan hangat dari para penontonya. Serial animasinya pertama kali ditayangkan di YouTube channelnya @NussaOfficial pada November tahun 2018. Serial animasi *Nussa* tak hanya bersifat menghibur, namun mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam yang padat dalam setiap episodenya, nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi setiap penontonya.

Penulis mengelompokan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam serial animasi *Nussa* volume 1 yaitu meliputi pendidikan karakter diantaranya adalah nilai karakter religius, peduli sosial, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, tanggung jawab, bersahabat/komunikatif dan kreatif.

Penulis menyimpulkan pada serial animasi *Nussa* volume 1 terdapat banyak sekali nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dapat dipetik dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Kepada pendidik dan pemerhati pendidikan agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam dengan media yang variatif, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dianalisis dengan maksimal oleh peserta didik, serta mampu menjiwai dan merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Serial animasi *Nussa* adalah salah satu film yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan media dalam pembelajaran di kelas.
2. Orang tua hendaknya mendampingi anak-anak dalam menonton film di televisi atau *media player* sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja. Serial animasi *Nussa* adalah salah satu film yang dapat digunakan oleh para orang tua sebagai media pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.
3. Peneliti yang akan meneliti tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Serial animasi *Nussa* maupun yang sejenis agar dapat lebih variatif dalam pemakaian analisis datanya, tidak hanya menggunakan *content analysis*, tetapi dapat menggunakan analisis data yang lain, sehingga lebih mendalam dan dapat diperoleh makna yang dapat berguna bagi banyak orang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil'alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT hanya dengan segala rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa sebagai manusia tentunya tidak luput dari kesalahan serta kekurangan, baik itu masalah penggunaan bahasa, tulisan maupun bahasa tertulis yang masih sulit untuk dipahami, sehingga menjadikan skripsi jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kepada para pembaca penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktifnya untuk kemajuan dan kebaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, semoga karya ini mendapat ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya, serta dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga amal perbuatannya dibalas oleh Allah SWT. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Adisusilo, Sutarjo. 2017. *Pembelajaran Nilai Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Admin. 2015. "Pengertian, Definisi, Tujuan Pendidikan menurut Para Ahli", <http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>, diakses 25 Maret 2019.
- Ahmad, Beni. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Alam, Lukis. 2016. "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Perguruan Tinggi Umum melalui Lembaga Dakwah Kampus". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2.
- Ali, Mohammad Daud. 2017. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amalia, Sabrina. 2018 "Kenalan dengan Nussa animasi series bernuansa Islami," <https://www.kompasiana.com/shaabrins/5bf58b35aeebe16b145d8233/yuk-kenalan-dengan-nussa-animasi-series-bernuansa-islami>, diakses 25 Maret 2019.
- Amelia. 2017. <https://belajarbahasa.id/artikel/dokumen/278-perbedaan-antara-serial-dan-series-2017-01-31-04-23> diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 10:00.
- Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara.
- Arifin, M. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar. 2016. "Pengertian, prinsip-prinsip dan Perbedaan Animasi", [http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/materi animasi.pdf](http://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/materi%20animasi.pdf), diakses 25 Maret 2019.
- Aziz, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam (Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam)*, Yogyakarta: Teras.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*, Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Darwanto. 2011. *Televisi sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faozan, Achmad. 2016. “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji*”. Skripsi. Purwokerto; IAIN Purwokerto.
- Gani, Erman. 2013. “*Hukum Islam Syeikh Mahmûd Syaltût Dalam Kitab Al Fatâwa*”, Vol. XIII No. 1.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hakim, Lukman. 2012. “*Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Prilaku*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 10, No. 1.
- Hardian, Nur Luthfiana . 2019. *7 Fakta Kartun Islam Nussa dan Rara*, <https://www.brilio.net/film/7-fakta-kartun-islam-nussa-dan-rara-yang-jarang-diketahui-orang-190318p.html> diakses 26 Desember 2019, pukul 13:30.
- Hartono, 2016. *Pendidikan Integratif*, Purbalingga: Kaldera Institute.
- Hidayati, Faiz. 2018. “*Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam Film Sabtu Bersama Bapak karya Monty Tiwa*”, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hilman, Agus. 2011. “*Pengertian Animasi dan Sejarah Animasi*” *Academia*, Vol.1, No. 3 www.academia.edu Diakses 4 April 2020 Pukul 19:30 WIB.
- Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam.
- Imelda, Ade. 2017. “*Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam*” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 11.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lubis, Mawardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2018. *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Parama Publishing.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Melina, Nurfina Fitri. 2019. *Nussa dan Rara, Gebrakan Animasi Indonesia*, <https://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan->

[animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya](#) diakses 25 Desember 2019, pukul 14:30.

- Moleong, Lexi J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. "Kajian Semiotika Dalam Film" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1, No. 1.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Munadi, Yudhi. 2012. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nabila, Rizky Ayu. 2019. *Nussa Official, Edukasi Islam melalui Animasi*, <https://www.kompasiana.com/rizkyayunabila/5c1eee87677ffb0b7b42d9a5/nussa-official-edukasi-islami-melalui-animasi> diakses 25 Desember 2019, pukul 14:15.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.
- Najib, Moh. 2014. *Pendidikan Nilai*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nata, Abuddin. 2002. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Octaviani, Defi. 2019. *NUSSA dibalik Istilah Nusantara*, <https://hot.detik.com/spotlight/d-4351883/nussa-di-balik-istilah-nusantara>.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Retia Kartika Dewi, Retia Kartika. 2019. *NUSSA Animasi Dalam Negeri yang Hadirkan Hiburan Mendidik untuk Anak*, <https://entertainment.kompas.com/read/2018/11/30/161219810/nussa-animasi-dalam-negeri-yang-hadirkan-hiburan-mendidik-untuk-anak?page=all>. Diakses 26 Desember 2019, pukul 09:00.
- Rizky Ayu Nabila. 2018. "Nussa Official, Edukasi Islam melalui Animasi", <https://www.kompasiana.com/rizkyayunabila/5c1eee87677ffb0b7b42d9a5/nussa-official-edukasi-islami-melalui-animasi> diakses 25 Maret 2019.
- Rochman, Rosyid. 2015. "Refresentasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji". Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LkiS.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rupiyatin, Ratih. 2010. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Serial Kartun Upin dan Ipin,". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Salsa, 2019. *Animasi NUSSA Wajib Ditonton*, <https://www.dailysia.com/fakta-menarik-yang-jadi-alasan-kenapa-film-animasi-nussa-dan-rara-wajib-ditonton/> Diakses pada 27 Desember, pukul 12:30.
- Sarah. 2018. <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/pengertian-nilai-nilai-agama-islam.html> diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 10:00.
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, Purwokerto: STAIN Press.
- Susanti. 2015. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam". Skripsi. Purwokerto; STAIN Purwokerto.
- Syamsuri. 2006. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Erlangga.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wikipedia Bahasa Indonesia, 2019. *Nussa*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Nussa> diakses 25 Desember 2019, pukul 14:25.
- Admin, <https://moondoggiesmusic.com/pendidikan-karakter/> diakses 20 Mei 2020, pukul 14:30.
- Yeniati. 2010. "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam film serial kartun Upin dan Ipin, mengkaji tentang nilai pendidikan akhlak pada episode puasa pertama, episode nikmat, episode taraweh, dll", Skripsi. Cilacap: Cilacap.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Zulfa, Umi. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap: Ihya Media.
- Zulkarnain. 2000. *Transformasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*, Jakarta: Paramadina.